

**PERBEDAAN KECEMASAN DALAM MENGHADAPI MENOPAUSE
ANTARA WANITA BEKERJA DAN WANITA TIDAK BEKERJA
DITINJAU DARI TINGKAT PENDIDIKAN**

SKRIPSI



Oleh :

DINI ASNING KARDINAH

94.40.1726



PERPUSTAKAAN

No. INV.	1013 / P / C-1
No. PEN.	
P.A.R.A.P.	TGL. 05.08.02

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

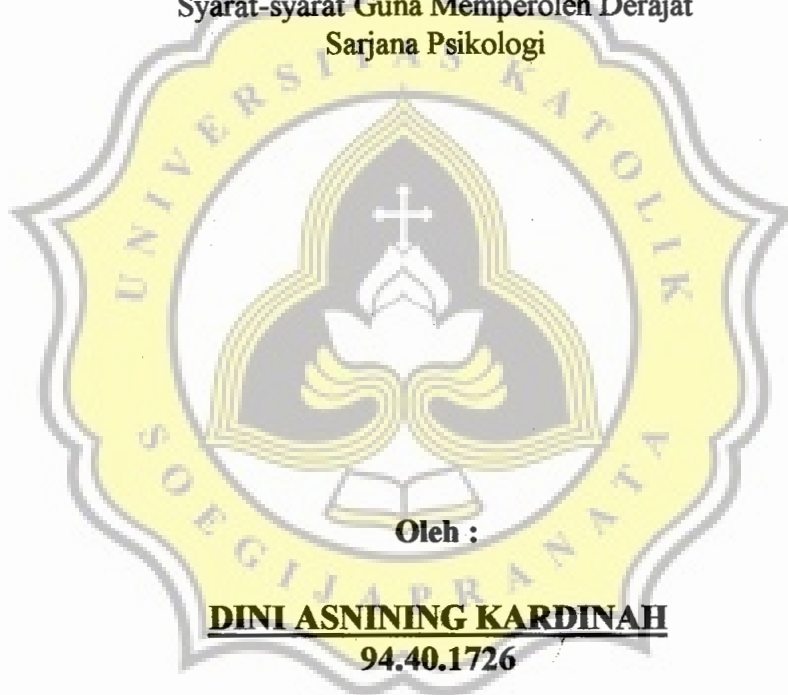
SEMARANG

2002

**PERBEDAAN KECEMASAN DALAM MENGHADAPI MENOPAUSE
ANTARA WANITA BEKERJA DAN WANITA TIDAK BEKERJA
DITINJAU DARI TINGKAT PENDIDIKAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Katolik
Soegijapranata Untuk Memenuhi Sebagian dari
Syarat-syarat Guna Memperoleh Derajat
Sarjana Psikologi



Oleh :

DINI ASNING KARDINAH

94.40.1726

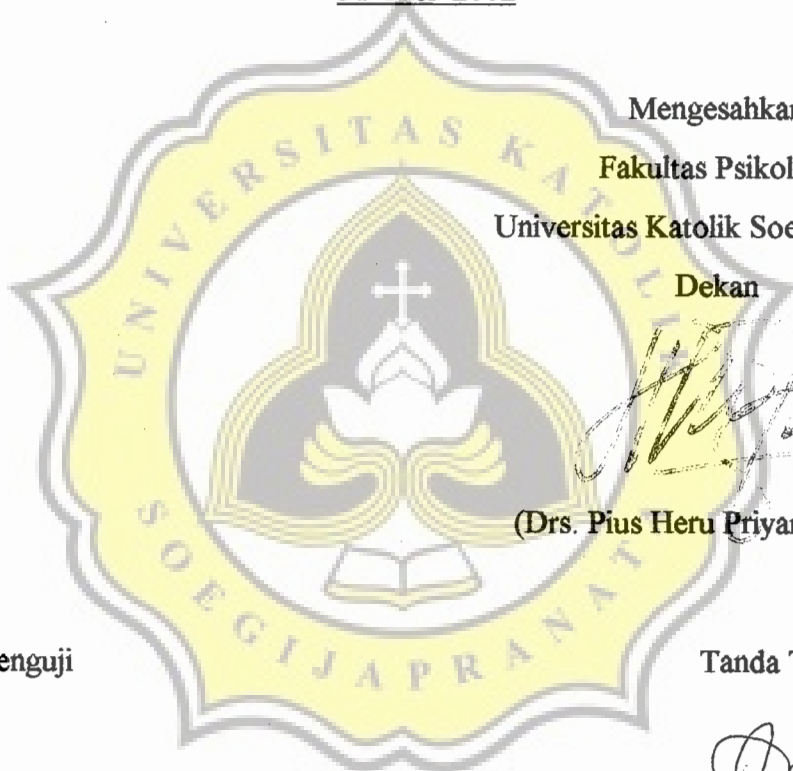
**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2002

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Soegijapranata dan Diterima untuk Memenuhi
Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh
Derajat Sarjana Psikologi

Pada Tanggal :

31 Mei 2002



Mengesahkan
Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Soegijapranata
Dekan

(Handwritten signature)
(Drs. Pius Heru Priyanto, MSi.)

Dewan Penguji

1. Dra. Arie Indarjati, MM
2. Dra. Sri Hartati, MS
3. Drs. Eddy Hendarno, SU

Tanda Tangan

(Handwritten signature)

(Handwritten signature)



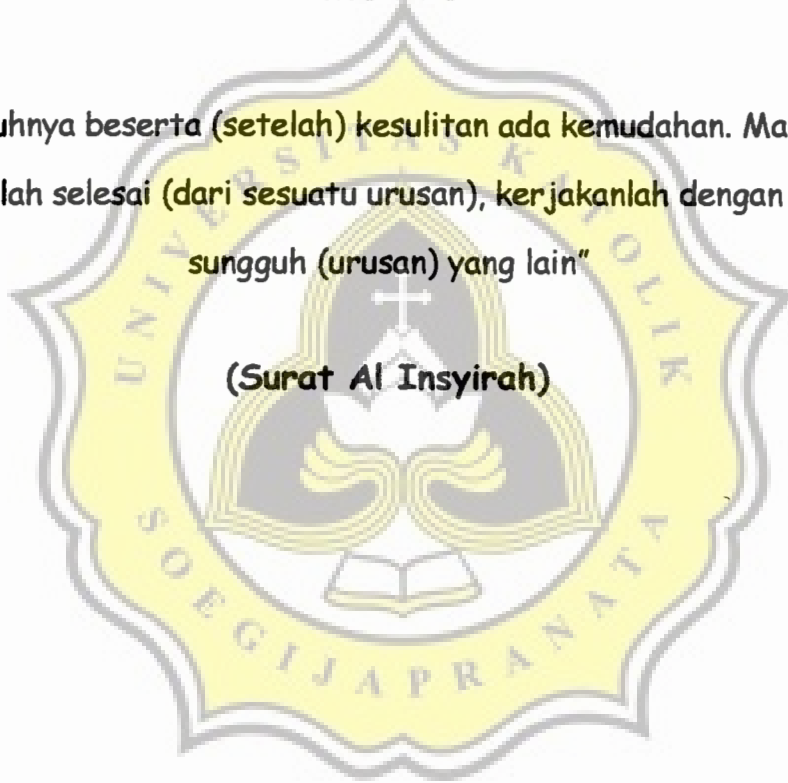
*Dengan rasa cinta dan ketulusan hati,
kupersembahkan karya kecil dan jerih payah
yang telah kulakukan ini untuk : Mama, Papa,
Mas Agus, Mbak Debby, Mbak Nike, Mas Yadi,
dek Eya', Tommy dan Lia yang paling kucintai
dan kusayangi sepanjang hidupku.*

*Juga untuk Mas Bambang tersayang yang telah
hadir dan melengkapi kebahagiaan dalam
hidupku.*

MOTTO

" Sesungguhnya beserta (setelah) kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain"

(Surat Al Insyirah)



UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanallahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak baik yang berupa doa, nasehat, informasi, bimbingan, sarana, dana serta dorongan. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak Drs. Pius Heru Priyanto, MSi, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, dan selaku Dosen Wali yang telah banyak memberikan bimbingan dan mengarahkan penulis dalam menuntut ilmu di Fakultas Psikologi dari awal semester sampai pada tahap akhir.
2. Ibu Dra. M. Sih Setija Utami, MKes, selaku mantan Dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang telah memberikan bimbingan dan teladan selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan juga telah memberikan ijin penelitian pada penulis.
3. Ibu Dra. Sri Hartati, MS, selaku Dosen Pembimbing Utama yang di tengah segala kesibukannya telah meluangkan waktu dan tenaganya dengan penuh ketulusan dan penuh kesabaran memberikan bimbingan, nasehat, petunjuk, informasi, dorongan serta bantuan yang tak terkira pada penulis selama proses penulisan skripsi hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Dosen-dosen Fakultas Psikologi yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Psikologi.
6. Seluruh staf pengajaran Fakultas Psikologi yang telah membantu selama penulis menyelesaikan studi di Fakultas Psikologi.
7. Ibu Hj. Munirah Suharto selaku Kepala Kelurahan Panggung Lor yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
8. Mama Hj. Pandu Probowati dan Papa H. Sartono Gondosoewardito, SH tercinta yang telah merawat, membesarkan, memberikan doa restu, melimpahkan kasih sayang yang begitu besar, serta selalu memberi dorongan, perhatian, semangat dan dukungan kepada penulis.
9. Saudara-saudaraku tersayang Agus Sunanto Prasetyo, SH,M.Hum (Mas Agus), Debby Agustini (Mbak Debby), Cahyaningtyas Dyah Rahadiani, SE (Mbak Nike), Mas Yadi serta keponakan-keponakanku tersayang Adiyaksono Bagus Pratomo (Tommy) dan Berliana Ayu Kusumawardhani (Lia) yang selalu memberikan dorongan, semangat serta doa yang sangat berarti bagi penulis.
10. Adikku tersayang Era Novita Anggraeni (Dek Eya') yang telah memberikan bantuan, dorongan, semangat, doa, keceriaan serta selalu menemani penulis selama proses penulisan skripsi.
11. Kapten Laut (P) Bambang Kuncoro yang selalu setia mendampingi dan memberikan doa, bantuan, dorongan, pengertian, kesabaran, perhatian, kasih sayang serta cinta kasih yang sangat besar artinya bagi penulis.

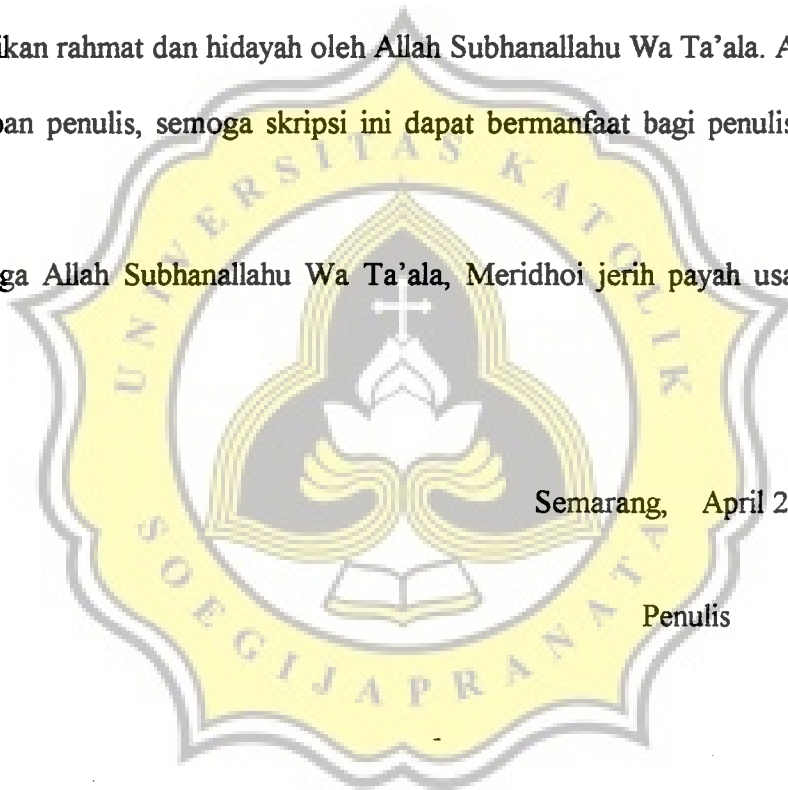
12. Eyang Putri Hj. Soewelowati dan Eyang Kakung H.R. Soepatmo yang selalu memberikan doa restu.

13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaganya untuk membantu terselesainya skripsi ini.

Penulis hanya dapat memanjatkan doa, semoga semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung selalu diberikan rahmat dan hidayah oleh Allah Subhanallahu Wa Ta'ala. Amin.

Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan semua pihak.

Semoga Allah Subhanallahu Wa Ta'ala, Meridhoi jerih payah usaha baik ini.
Amin.



Semarang, April 2002

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan Penelitian	4
C. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Teoritis	5
2. Manfaat Praktis	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Kecemasan dalam Menghadapi Menopause	6
1. Pengertian Kecemasan	6
2. Aspek-aspek Kecemasan	7
3. Bentuk-bentuk Kecemasan	8
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecemasan	10
5. Pengertian Menopause	11

6. Usia Masa Menopause	12
7. Aspek-aspek Menopause	13
8. Tanda-tanda Menopause.....	15
9. Perubahan-perubahan pada Masa Menopause	16
10. Pengertian Kecemasan dalam Menghadapi Menopause	17
11. Faktor-faktor yang Menimbulkan Kecemasan Menghadapi Menopause	18
12. Gejala-gejala Kecemasan dalam Menghadapi Menopause	20
B. Tingkat Pendidikan	21
1. Pengertian Pendidikan	21
2. Jenis Pendidikan	22
3. Tingkat Pendidikan	24
C. Wanita Bekerja dan Wanita Tidak Bekerja	27
1. Pengertian Wanita Bekerja	27
2. Pengertian Wanita Tidak Bekerja	27
D. Perbedaan Kecemasan dalam menghadapi Menopause antara Wanita Bekerja dan Wanita Tidak Bekerja	28
E. Kecemasan dalam Menghadapi Masa Menopause Ditinjau dari Tingkat Pendidikan	30
F. Hipotesis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Identifikasi Variabel Penelitian	33
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	33

1. Status Kerja	33
2. Kecemasan dalam Menghadapi Menopause	34
3. Tingkat Pendidikan	34
C. Populasi dan Metode Pengambilan Sampel	34
1. Populasi	34
2. Teknik Pengambilan Sampel	34
D. Metode Pengumpulan Data	35
E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	38
1. Validitas Alat Ukur	38
2. Reliabilitas Alat Ukur	39
F. Metode Analisis Data	40
BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN	41
A. Orientasi Kanchah Penelitian	41
B. Persiapan Penelitian	42
1. Penyusunan Alat Ukur	43
2. Persiapan Perijinan	44
3. Uji Coba Alat Ukur	44
4. Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	45
C. Analisis Data dan Hasil Penelitian	46
1. Uji Normalitas Sebaran	48
2. Uji Homogenitas Variansi	48
3. Hasil Penelitian	48
D. Pembahasan	50

BAB V	PENUTUP.....	54
	A. Kesimpulan.....	54
	B. Saran-saran	55
DAFTAR PUSTAKA.....		56
LAMPIRAN		59



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : <i>Blue Print</i> Angket Kecemasan Wanita Menghadapi Menopause	37
Tabel 2 : Sebaran Item Angket Kecemasan Wanita Menghadapi Menopause ..	38
Tabel 3 : Rancangan Tabulasi Persiapan Analisis Data	40
Tabel 4 : Jumlah Penduduk Kelurahan Pangung Lor Berdasarkan Kelompok Umur	42
Tabel 5 : Rincian Item Valid dan Gugur Angket Kecemasan Wanita Menghadapi Menopause	45
Tabel 6 : Rincian Nomor Item Baru Angket Kecemasan Wanita Menghadapi Menopause	46
Tabel 7 : Responden Berdasar Lokasi, Tingkat Pendidikan dan Status Kerja...	47
Tabel 8 : Rangkuman Hasil Perhitungan Anava Dua Jalur	49
Tabel 9 : Diskripsi Mean Kecemasan dalam Menghadapi Menopause dari Subyek Penelitian	49

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN A DATA UJI COBA	
Kecemasan Menghadapi Menopause	60
LAMPIRAN B UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS	
Angket Kecemasan Menghadapi Menopause	67
LAMPIRAN C ANGKET PENELITIAN	
Kecemasan Menghadapi Menopause	70
LAMPIRAN D DATA PENELITIAN	
Kecemasan Menghadapi Menopause	75
LAMPIRAN E UJI NORMALITAS	84
LAMPIRAN F UJI HOMOGENITAS	87
LAMPIRAN G ANALISIS DATA	89
LAMPIRAN H SURAT IJIN PENELITIAN	93
LAMPIRAN I SURAT BUKTI PENELITIAN	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai salah satu makhluk hidup di bumi yang memiliki kedudukan tertinggi dibandingkan makhluk hidup yang lainnya, memiliki masa kehidupan yang lebih mudah diamati. Masa kehidupan manusia dibagi dalam masa kanak-kanak, masa remaja, masa dewasa dan masa tua.

Menurut Sadli (1991, h.67-68) masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa dikenal dengan masa remaja, yang terjadi antara usia 13 tahun sampai 20 tahun dan masa peralihan dari masa dewasa ke masa tua di sebut masa pertengahan yang terjadi antara usia 40 tahun sampai 60 tahun.

Masa transisi terjadi dalam waktu yang relatif singkat namun seringkali memunculkan krisis atau masalah yang berkaitan dengan identitas diri. Krisis identitas ini disebabkan munculnya kebingungan akan perubahan-perubahan fisik maupun psikis yang terjadi, sehingga wanita tersebut harus mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan-perubahan tersebut.

Masa dewasa madya sebagai salah satu masa peralihan, merupakan masa persiapan bagi wanita dalam menghadapi masa tuanya. Bagi seorang wanita, masa menopause merupakan salah satu bagian dari masa pertengahan secara keseluruhan. Chaplin (1989, h.296) menjelaskan bahwa masa menopause merupakan periode kehidupan bagi wanita yang ditandai dengan berhentinya menstruasi.

Menopause antara wanita yang satu dengan yang lain tidak sama, kadang terjadi lebih dini dan kadang lebih lambat (Greenwood, 1991, h.5). Bagi kebanyakan

wanita, secara alami menopause terjadi pada usia 45 tahun sampai 55 tahun (Ira, 2000, h.7).

Menopause pada umumnya terjadi karena *ovarium* berhenti memproduksi hormon *estrogen*, dengan berkurangnya atau berhentinya produksi hormon *estrogen* ini, timbullah kemudian gejala-gejala antara lain kulit menjadi kering dan keriput, rambut rontok, liang senggama menjadi mengecil dan payudara menjadi lembek. Kondisi fisik tersebut sangat mempengaruhi kondisi psikis wanita dan menampilkan gejala-gejala antara lain murung, suasana hati yang *depresif*, cepat tersinggung, merasa pusing, badan menjadi lemah, gelisah, cemas dan sukar tidur (Kartono, 1992, h. 53).

Wanita yang memasuki masa menopause mempunyai kesulitan untuk menerima dan menyesuaikan diri terhadap keadaan baru yang berhubungan dengan perubahan-perubahan yang terjadi pada dirinya.

Kartono (1992, h. 53) menyebutkan bahwa banyak terjadi kegoncangan rumah tangga bahkan perceraian pada periode menopause karena kelabilan psikis wanita. Kegoncangan psikis yang dapat terjadi pada wanita mendekati menopause disebabkan karena kemunduran-kemunduran *organik* maupun jasmaniah akan mempengaruhi kemunduran pada segi psikis dan sifat-sifat kepribadiannya (Kartono, 1986, h.371).

Tidak semua wanita menghadapi masa menopause dengan sikap yang negatif. Ada perbedaan sikap penerimaan antara wanita yang satu dengan yang lain. Sadli (1991, h.29-33) menjelaskan bahwa wanita yang tidak bekerja lebih memandang menopause sebagai kejadian biologis yaitu kehilangan peranan inti dalam keluarga sedangkan pada wanita yang bekerja adanya peranan lain di luar keluarga menyebabkan mereka cenderung tidak mudah terserang depresi akibat menopause.

Wanita yang aktif bekerja akan lebih dapat mengatasi penderitaan fisik yang dialami selama masa menopause karena wanita yang aktif lebih bersemangat dan bertanggung jawab terhadap panggilan kerjanya sehingga segala penderitaan fisik mudah terlupakan dengan banyaknya aktivitas. Wanita yang bekerja dan penghasilan tetap akan merasa dirinya berguna dan biasanya lebih sedikit mengeluhkan masalah yang berhubungan dengan menopause (Greenwood, 1991, h.98–99).

Sadli (1991, h.33) mengemukakan bahwa *menopausal depression* lebih tampak pada wanita yang tidak bekerja dibandingkan dengan wanita yang bekerja, karena wanita yang bekerja memiliki peranan lain di samping ibu rumah tangga yaitu peranan yang membutuhkan keterlibatan secara aktif dalam pekerjaan.

Tidak semua wanita menghadapi masa menopause dengan sikap yang negatif, ada perbedaan sikap penerimaan antara wanita bekerja dan wanita yang tidak bekerja dalam menghadapi menopause. Masalah ini disebabkan karena pendidikan juga merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap timbulnya kecemasan menghadapi menopause.

Pendidikan wanita akan mempengaruhi cara berfikir dan bersikap terhadap sesuatu, memberi penghargaan dan berbuat, sehingga hasil pendidikan yang dicita-citakan adalah untuk merealisasi bahwa pikiran-pikiran dan tingkah lakunya menunjukkan pemenuhan kebutuhan dan mendatangkan banyak kesejahteraan.

Pendidikan yang dimiliki wanita mempunyai pengaruh besar dalam perkembangan kepribadian dan persepsi wanita terhadap objek tertentu. Semakin tinggi tingkat pendidikan wanita maka kemampuan pemahaman terhadap nilai-nilai, ketrampilan, sikap dan pengetahuan yang dimiliki bisa digunakan untuk menyesuaikan

diri dengan lingkungannya. Tingkat pendidikan yang sudah ditempuh wanita menentukan pula banyak atau sedikitnya pengetahuan dan pengalaman belajar individu (Hemas, 1992, h.152).

Seorang wanita sebagai seorang istri dan ibu memiliki peranan yang penting dalam kehidupannya. Seorang wanita yang sudah menikah diharapkan mempunyai kedewasaan psikis antara lain memiliki emosi yang stabil, mandiri, tanggung jawab dan etis religius. Bila dalam menghadapi menopause mengalami kecemasan, maka keadaan ini akan mempengaruhi perannya sebagai istri dan ibu, selanjutnya akan mempengaruhi pembentukan sikap terhadap sesuatu, orang atau peristiwa dan juga akan mempengaruhi perilaku individu tersebut.

Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk mengetahui apakah ada perbedaan kecemasan dalam menghadapi menopause antara wanita yang bekerja dengan yang tidak bekerja ? dan apakah ada hubungan tingkat pendidikan dengan sikap wanita dalam menghadapi menopause ?

B. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kecemasan yang dialami oleh wanita bekerja dan wanita tidak bekerja dalam menghadapi menopause ditinjau dari tingkat pendidikan.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Berguna bagi ilmu psikologi, terutama psikologi perkembangan, psikologi klinis, psikologi kesehatan dan psikologi pendidikan khususnya tentang perbedaan kecemasan yang dialami wanita yang bekerja dan tidak bekerja dalam menghadapi menopause ditinjau dari tingkat pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Memberikan informasi khususnya pada kaum wanita mengenai menopause dan untuk suami yang memiliki istri yang akan menghadapi masa menopause, selain itu untuk memberikan informasi bagi konselor yang menghadapi klien dengan masalah menopause.

